

Pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas

Siti Aisyah Nurhayati^{1✉}, Anita Wijayanti²

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Perusahaan Food and Beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan bidang industri makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Leverage terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan dan jumlah data sampel sebanyak 46 data sampel. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat dari laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan kepemilikan institusional dan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Kepemilikan institusional; likuiditas; leverage; profitabilitas

The effect of institutional ownership, liquidity, and leverage on profitability

Abstract

Food and Beverage Company is a company engaged in the food and beverage industry. In Indonesia itself, companies in the food and beverage industry are growing rapidly, this can be seen from the increasing number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from period to period. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Institutional Ownership, Liquidity, and Leverage on Profitability. The population in this study is the Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2021. The sampling technique used in this study was the purposive sampling method with the number of samples that met the criteria of 10 companies and the number of sample data as many as 46 data. sample. The data in this study used secondary data contained in the annual report. This research uses a multiple linear regression analysis method which is processed using SPSS version 21 program. Based on the research results, it is known that liquidity has an effect on profitability. Meanwhile, institutional ownership and leverage have no effect on profitability.

Key words: Institutional ownership; liquidity; leverage; profitability

Copyright © 2022 Siti Aisyah Nurhayati, Anita Wijayanti

✉ Corresponding Author

Email Address: aissyah06@gmail.com

DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10616

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, dunia bisnis berkembang pesat dan persaingan semakin ketat. Setiap perusahaan saling berkompetisi untuk mengoptimalkan keuntungan atau laba perusahaan guna kesinambungan usahanya dengan cara mendorong perusahaan untuk memiliki manajemen yang baik dan memberikan kontribusi secara langsung dalam pengelolaan keuangan industri. Dengan penyelenggaraan financial industri yang benar bahwa sebuah perusahaan berpengaruh luas dalam peluang meluaskan keuntungan. Akan memperoleh profitabilitas masing-masing perusahaan untuk melakukan beraneka ragam kegiatan semasa kurun waktu tertentu untuk memenuhi keperluan. Bertambah banyak profitabilitas industri maka membuktikan hingga kemampuan industri telah baik dan efektif. Profitabilitas ialah skala untuk mengukur kinerja industri ketika mencari keuntungan (Kasmir, 2015).

Peristiwa terkandung atas adanya pemegang oleh pemilik modal institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain untuk bergerak menaikkan pemeriksaan yang lebih maksimal terhadap kemampuan manajemen (Mirawati, 2013). Kepemilikan institusional ialah keadaan dimana institusi mempunyai saham dalam suatu industri. Institusi tersebut diperoleh dari institusi pemerintah, swasta, domestik ataupun asing. Pihak institusional mempunyai kekuasaan yang cukup luas tentang manajemen industri bersamaan dengan jumlah presentase kepemilikan yang besar ditanamkan oleh investor. Sebagai agen pengawas, kepemilikan institusional mempunyai kekuasaan untuk mengontrol kegiatan fungsional perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan, dalam penelitian Ali (2019) dan Indrawati et al. (2020) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas

Peristiwa tersebut membuktikan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengawasan dari pemilik akan memutuskan peningkatan kemampuan industri. Sedangkan penelitian Rantung et al. (2019) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Peristiwa ini membuktikan bahwa kepemilikan pemegang saham oleh pihak institusi perusahaan tersebut sedikit.

Skala likuiditas mempunyai fungsi untuk menunjukkan ataupun mengukur kapasitas industri dalam mengisi kewajibannya yang sudah habis masa, baik kewajiban untuk bidang eksternal industri ataupun internal industri. Dan sebagai itu, dapat dikatakan bahwa manfaat skala ini ialah untuk memahami keahlian perusahaan dalam mengatur dan melengkapi kewajiban (Kasmir, 2015). Likuiditas pada penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio adalah rasio untuk memperkirakan perbedaan diantara aktiva lancar dengan utang lancar. Dan sebagai itu, Current Ratio membuktikan kinerja industri untuk menutupi bentuk-bentuk kewajiban jangka pendeknya oleh aktiva lancarnya. Dengan kata lain, ketika bertambah besar perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar, bahwa bertambah tinggi kinerja industri dalam meliputi kewajiban jangka pendeknya..

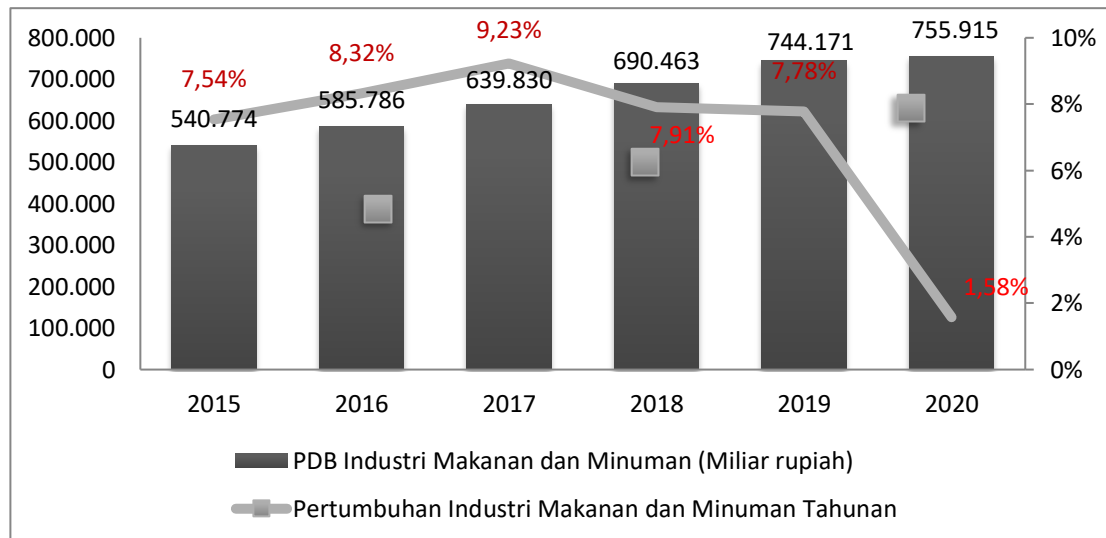
Penelitian tentang likuiditas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil observasi Hayati et al. (2019), pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tanjung Morawa pada tahun 2013 sampai 2017 dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda Hakimi & Hamdi (2020) pada perusahaan database Bank dunia periode tahun 2005 sampai 2015 dianalisis menggunakan Panel Smooth Transition Regression (PSTR) dan Cahyani & Sitohang (2020) saat industri PT Dio Pratama Sidoarjo periode tahun 2014 sampai 2018 dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda memberitahukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Wahyuliza & Dewita (2018), pada industri manufaktur subsektor food and beverage serta sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2015 dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) pada perusahaan property dan real estate di BEI periode tahun 2014 sampai 2016 dianalisis menggunakan metode linier berganda dan Fransisca & Widjaja (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2014 sampai 2017 dianalisis menggunakan metode linier regresi berganda.

Leverage tingkat kinerja industri dalam memakai aktiva yang memiliki beban tetap sebagai saham istimewa dalam rangka melaksanakan maksud perusahaan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Leverage membahas perihal kebijaksanaan hutang perusahaan meliputi sumber dana jangka panjang maupun jangka pendek. Leverage dapat menentukan peningkatan dalam sebuah kerugian. Jika perusahaan melakukan lebih banyak hutang daripada modal sendiri, sehingga tingkat leverage mengalami penurunan karena beban bunga yang dibayarkan mengalami peningkatan.

Penelitian tentang leverage terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Wandri & Dewi (2019), pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda, Nguyen et al. (2019) pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam periode tahun 2017 sampai 2018 dianalisis menggunakan model regresi multivariabel dan Fransisca & Widjaja (2019) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2014 sampai 2017 dianalisis menggunakan metode linier regresi berganda mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil observasi Harisa et al. (2019) pada perusahaan Bank umum syariah Indonesia dan Malaysia periode tahun 2011 sampai 2017 dianalisis menggunakan regresi panel mengungkapkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri yang ada di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan bidang industri makanan dan minuman sangat bertumbuh dengan cepat, peristiwa ini dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun ke tahun berikutnya semakin banyak. Tidak menutup peluang bahwasannya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, akhirnya prospeknya berguna dengan baik dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Berikut adalah grafik Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman periode tahun 2015 sampai 2020.



Gambar 1.
Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Grafik diatas menggambarkan pertumbuhan industri makanan dan minuman di indonesia. Pada tahun 2015-2020 PDB industri makanan dan minuman meningkat, sedangkan pertumbuhan industri makanan dan minuman menurun. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh munculnya Covid-19 yang menimbulkan penurunan laba. Karena permintaan pertumbuhan industri makanan dan minuman dari periode ke periode semakin meningkat. Bertumbuhnya perusahaan food and beverage ialah peristiwa yang penting karena sub sektor ini sedang menjadi tumpuan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Adanya perbandingan hasil observasi yang telah dilakukan observasi di atas, maka peneliti akan mengukur kembali “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Leverage”.

METODE

Hasil observasi ini melakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan ini menggunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu dengan mengkaji data yang bersifat kuantitatif bermaksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam hasil observasi ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage 2015 - 2020. Dalam pengambilan sampel hasil observasi ini memakai metode purposive sampling dengan membentuk sampel dari populasi yang memasuki kriteria tertentu. Sampel dalam

observasi ini ialah 10 perusahaan. Berikut kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut : a) Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage yang telah terdaftar di BEI yang telah terdaftar selama enam tahun berturut – turut 2015-2020. b) Perusahaan yang mempersiapkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2020. c) Perusahaan Food And Beverage yang memenuhi laporan keuangan dalam mata uang Rupiah. d) Perusahaan sektor keuangan sub sektor Food and Beverage yang tidak menanggung kerugian selama enam tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015-2020.

Variabel dan Pengukuran Profitabilitas (Y)

Profitabilitas menurut (Brigham, 2010), Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah prosedur dan ketetapan manajemen perusahaan, sehingga profitabilitas mempunyai manfaat perusahaan dalam menguntungkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional menurut (Mirawati, 2013), Kepemilikan institusional ialah keadaan dimana institusi mempunyai saham dalam suatu industri. Institusi tersebut diperoleh dari institusi pemerintah, swasta, domestik ataupun asing.

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Likuiditas (X2)

Likuiditas menurut (Kasmir, 2017), Likuiditas perusahaan diukur berlandaskan kinerjanya untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas memilih pada kemampuan perusahaan untuk melunasi keseluruhan posisi keuangan atau memenuhi lebih untuk membayar tagihan-tagihannya. Karena pemicunya adalah umum krisis keuangan dan kebangkrutan yaitu berkurangnya likuiditas, rasio tersebut menjadi tanda awal permasalahan perputaran uang tunai dan berlakunya kegagalan bisnis.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage (X3)

Leverage menurut (Wandri & Dewi, 2019), Leverage membahas perihal kebijaksanaan hutang perusahaan meliputi sumber dana jangka panjang maupun jangka pendek. Debt Equity Ratio untuk menentukan suatu nilai hutang dengan ekuitas. Bertambah tinggi ratio ini maka bertambah besar pula perusahaan untuk tidak melunasi kewajibannya.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	46	,33	,94	,6774	,18618
CR	46	,89	8,64	2,9580	1,96793
DER	46	,16	1,48	,7209	,38013
ROA	46	,04	,22	,1074	,04933
Valid N (listwise)	46				

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Kepemilikan Institusional (X1)

Pada variabel Kepemilikan Institusional (KI) memiliki data sampel 46 perusahaan dengan nilai minimal 0,33, nilai maksimal 0,94, nilai rata-rata 0,6774 dan standar deviasi 0,18618.

Likuiditas (X2)

Pada variabel Likuiditas memiliki 46 data sampel perusahaan dengan nilai minimal 0,89, nilai maksimal 8,64, nilai rata-rata 2,9580 dan standar deviasi 1,96793.

Leverage (X3)

Pada variabel Leverage memiliki data sampel 46 perusahaan dengan nilai minimal 0,16, nilai maksimal 1,48, nilai rata-rata 0,7209 dan standar deviasi 0,38013.

Profitabilitas (Y)

Pada variabel dependen penelitian ini yaitu Profitabilitas memiliki data sampel 46 perusahaan dengan nilai minimum 0,04, nilai maksimum 0,22, nilai rata-rata 0,1074 dan standar deviasi 0,04933.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,873	>0,05	Normal

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan perhitungan pada persamaan tabel tersebut diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,873. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa error berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.

Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,180	>0,05	Tidak terdapat autokorelasi

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel diatas membuktikan hasil uji autokorelasi dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,180 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
KI	0,957	>0,1	1,035	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	0,401	>0,1	2,496	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,404	>0,1	2,478	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikoleniaritas membuktikan nilai tolerance variabel KI sebesar 0,967, CR sebesar 0,401 dan DER sebesar 0,404, maka nilai tolerance semua variabel > 0,1. Sementara nilai VIF variabel KI sebesar 1,035, CR sebesar 2,496 dan DER sebesar 2,478, maka nilai VIF semua variabel < 10. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
KI	0,639	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
CR	0,251	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
DER	0,888	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Dari hasil uji pengujian ini dapat dilihat yaitu:

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas yang menggunakan metode Spearman's rho, membuktikan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $>0,05$, yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Regresi

Tabel 6.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda	
Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	0,071
KI	-0,021
CR	0,021
DER	-0,015

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 21, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,071 - 0,021 + 0,021 - 0,015$$

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut diatas memiliki pengertian sebagai berikut:

Nilai konstan sebesar 0,071 maka dapat diartikan jika variabel kepemilikan institusional, likuiditas dan leverage bernilai 0 (konstan) maka nilai profitabilitas tidak berubah atau sama dengan 0,071.

Nilai koefisin variabel kepemilikan institusional sebesar -0,021. Dapat diartikan apabila kepemilikan institusional turun sebesar satu kali dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,021.

Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,021. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar satu kali, maka nilai dari profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,021.

Nilai koefisien variabel leverage sebesar -0,015. Dapat diartikan apabila leverage sebesar satu kali dengan asumsi lainnya tetap, maka nilai dari profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,015.

Uji Kelayakan Model

Tabel 7.

Hasil Uji Kelayakan Model				
F Hitung	F Tabel	Sig.	Standar	Keterangan
79,891	$>2,827$	0,00	$<0,05$	Model Layak

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F di atas pada tingkat signifikansi 0,05 dengan diperoleh hasil untuk Ftabel sebesar 2,827, sehingga Fhitung $>$ Ftabel ($79,891 > 2,827$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional, likuiditas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang berarti model regresi layak.

Uji Hipotesis

Tabel 8.

Hasil Uji Hipotesis					
Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Standar	Keterangan
H1	-1,334	$<2,018$	0,189	$>0,05$	Ditolak
H2	8,832	$>2,018$	0,000	$<0,05$	Diterima
H3	-1,263	$<2,018$	0,214	$>0,05$	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t antara variabel independen dan variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari tabel 8 diperoleh thitung $<$ ttabel ($-1,334 < 2,018$) dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,189 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari tabel 8 diperoleh thitung < ttabel ($8,832 < 2,018$) dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, sedangkan H_2 diterima dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Dari tabel 8 diperoleh thitung < ttabel ($-1,263 < 2,018$) dengan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,214 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima, sedangkan H_3 ditolak dapat dikatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9.

Hasil Uji Koefisiem Determinasi		
Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,840	Berpengaruh sebesar 84%

Berdasarkan tabel 9, hasil uji R^2 diatas menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,840. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 84% sisanya 16% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Penelitian dilakukan untuk memenuhi pengaruh kepemilikan institusional, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas Setelah dilakukan pengujian terhadap beberapa hipotesis, ditemukan bahwa hasil sebagian variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen terhadap hasil uji empiris yang dilakukan dalam observasi ini.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional ialah keadaan dimana institusi mempunyai saham dalam suatu industri. Institusi tersebut diperoleh dari institusi pemerintah, swasta, domestik ataupun asing. Hasil pemeriksaan seperti tersaji pada tabel 8. membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti komposisi kepemilikan saham institusi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur industri Food and Beverage dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aktiva. Hal tersebut disebabkan karena setiap jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan (profitabilitas).

Hasil observasi ini searah dengan penelitian Rantung et al. (2019) menunjukan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi tidak searah dengan observasi Ali (2019) dan Indrawati et al. (2020) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah skala yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam melakukan kewajibannya dalam jatuh tempo. Dalam penelitian ini melakukan pengukuran aktiva lancar dan utang lancar. Hasil pemeriksaan seperti tersaji pada tabel 8. membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Peristiwa tersebut, jika Likuiditas (CR) menghadapi kenaikan maka Profitabilitas akan meningkat juga. Sebagaimana, perusahaan dapat melakukan hutang dalam jatuh tempo tanpa adanya kenaikan aktiva yang dapat menyebabkan penurunan laba. Oleh karena itu, bertambah tingginya tingkat kemampuan dalam meleakukan hutang perusahaan akan bertambah meningkat dan mudah jalannya untuk menambah keuntungan bagi perusahaan. Karena setiap perbedaan antara aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan seakan mempengaruhi laba perusahaan. Bertambah tingginya likuiditas pula, maka minat investor untuk menginvestasi modalnya ke perusahaan bertambah tinggi.

Hasil observasi ini searah dengan penelitian Hayati et al. (2019), Hakimi & Hamdi (2020) dan Cahyani & Sitohang (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi tidak searah dengan observasi Wahyuliza & Dewita (2018), Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) dan Fransisca & Widjaja (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage tingkat kinerja industri dalam memakai aktiva yang memiliki beban tetap sebagai saham istimewa dalam rangka melaksanakan maksud perusahaan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Berdasarkan analisa regresi linear berganda dimana jika leverage mengalami peningkatan, sehingga profitabilitas mengalami penurunan. Hasil pemeriksaan tersaji pada tabel 8. membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan yang terbentuk adalah bersifat negatif

karena leverage merupakan rasio yang menjelaskan penggunaan utang dalam mengatur investasi perusahaan. Investasi yang dimaksud ialah pemakaian aktiva perusahaan. Nilai leverage merupakan proporsi tingkat dana perusahaan dalam membayar beban tetap. Apabila rasio leverage mengalami peningkatan, sehingga penggunaan aktiva perusahaan menjadi tidak efektif karena ditetapkan dalam melindungi kewajiban perusahaan maka akan mengalami penurunan laba perusahaan (profitabilitas). Peristiwa ini karena bertambah rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan mempengaruhi potensial kerugian dalam perusahaan (profit).

Hasil observasi tersebut searah dengan penelitian Harisa et al (2019) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Tetapi tidak searah dengan observasi Wandri & Dewi (2019), Nguyen et al. (2019) dan Fransisca & Widjaja (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di (BEI) pada Tahun 2015-2020. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dapat dari laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling dengan kriteria tertentu, sehingga berjumlah 10 perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 dan memiliki data sampel yang diperoleh sebanyak 46 sampel. Penelitian ini menggunakan metode Uji Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini disebabkan karena setiap jumlah kepemilikan saham perusahaan tidak mempengaruhi keuntungan perusahaan (profitabilitas). Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini karena perusahaan yang mampu membayar kewajiban hutang jangka pendeknya akan menarik minat investor dalam berinvestasi sehingga dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini karena semakin rendah hutang yang dimiliki perusahaan mempengaruhi potensial kerugian dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206.
- HAKIMI, A., & HAMDI, H. (2020). Does Liquidity Matter on Bank Profitability Evidence from a Nonlinear Framework for a Large Sample. *Business and Economics Research Journal*, 10(1), 13–26. <https://doi.org/10.20409/berj.2019.153>
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Hayati, K., Lumban Gaol, R. F., Sianturi, I. P. S., & Sagala, Y. M. (2019). Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tanjung Morawa Periode 2013-2017. *Owner*, 3(1), 128. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.111>
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Mirawati. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tnajungpinang, 5(1).
- Nguyen, V. C., Nguyen, T. N. L., Tran, T. T. P., & Nghiem, T. T. (2019). The impact of financial leverage on the profitability of real estate companies: A study from Vietnam stock exchange. Management Science Letters, 9(Special Issue 13), 2315–2326. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.023>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Rantung, Y., Murni, S., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Market Share, Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 2681–2690. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23719>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Benefita, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>
- Wandri, A., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9mbhk>